

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasy experiment* yang menggunakan two group pretest posttest, dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya, Lampung Tengah.

Kelompok intervensi	Pre	Intervensi	Post
	O ₁	X	O ₂
	O ₃	X ₁	O ₄

Keterangan :

X : penyuluhan dengan media video X₁: penyuluhan dengan media booklet

O₁ : *Pretest* sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video

O₂ : *Posttest* setelah dilakukan penyuluhan dengan media video

O₃ : *Pretest* sebelum dilakukan penyuluhan dengan media booklet

O₄ : *Posttest* setelah dilakukan penyuluhan dengan media booklet

Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok ibu hamil, dimana kelompok ibu hamil yang pertama dengan intervensi penyuluhan menggunakan media video dan kelompok ibu hamil yang kedua dengan media booklet. Pada penelitian ini kelompok ibu hamil diberikan pretest dengan kuesioner sebelum diberikan perlakuan, agar mampu melihat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah dilakukan perlakuan (penyuluhan) diberikan posttest sehingga akan didapatkan hasil perubahan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dan melihat manakah yang lebih efektif antara media video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

B. Subjek penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan ANC di puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah pada bulan Januari- April 2024 yaitu sebanyak 164 ibu hamil.

b. Sampel

Menurut Arikonto dalam Novela (2021), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Federer yaitu :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1)(r - 1) \geq 15 \quad (r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil, jumlah sampel ditambah 20% yaitu sebesar $3,2 = 3$ untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diambil adalah 19 orang ibu hamil. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok intervensi, maka jumlah sampel adalah 38 ibu hamil.

2. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sebisa mungkin mewakili populasinya (Notoatmojo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel untuk jenis data penelitian yang dapat dilakukan dengan langkah mudah sekaligus nyaman dengan tidak mendapatkan kesulitan meskipun dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan.

Ibu hamil yang menjadi sampel adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil pada saat dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media ataupun booklet tentang preeklampsia yang dilakukan oleh peneliti.

➤ Kriteria Inklusi:

- a. Ibu hamil yang tidak buta huruf
- b. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil saat dilakukannya penyuluhan oleh peneliti
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

➤ Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu hamil yang buta huruf
- b. Ibu hamil yang tidak datang saat kelas ibu hamil yang terdapat penyuluhan oleh peneliti
- c. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya, yang beralamatkan di Jl. Jend. Ahmad Yani No.33, Bandar Jaya Timur, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, dilaksanakan pada bulan januari tahun 2024.

C. Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Menurut Sukiyanto & Maulidah, 2019 dalam (Alim & Lailisna, 2022) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau berstruktur dimana responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dengan cara me-ceklist daftar cek yang berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan hasil yang didapat.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer, data sekunder yang diambil dari data-data profil kesehatan provinsi lampung, profil kesehatan lampung Tengah, serta kohort yang ada di Puskesmas Bandar Jaya dan data primer yang diambil secara langsung dari responden saat diadakannya kelas ibu hamil yang dibarengi dengan penyuluhan.

3. Pengolahan dan analisis data

a. Editing

Editing adalah Upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila perorangan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan Kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable.

c. Entrying

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontingensi.

d. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer.

e. Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah statistik yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan **proses** generalisasi dan inferensial.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variable (Notoatmojo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariat yang digunakan adalah uji uji *Willcoxon Signed-Rank Test* untuk melihat perbedaan manakah yang lebih efektif antara penggunaan media video atau booklet dalam penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.